Ibadah Doa Malang, 11 November 2014 (Selasa Sore)

Pembicara: Pdm. Gideon Pakpahan.

Wahyu pasal 2-3 menunjuk 7 kali percikan darah di depan tabut perjanjian, sama dengan penyucian terakhir kepada 7 sidang jemaat akhir jaman supaya tidak bercacat cela, sempurna seperti Yesus.

Kita mempelajari yang pertama yaitu sidang jemaat di Efesus.
Tuhan mengakui apa yang dilakukan oleh sidang jemaat Efesus, tetapi Tuhan mencela sidang jemaat Efesus.

Wahyu 2:4
2:4 Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula.
2:5 Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.

Tuhan mencela sidang jemaat Efesus karena kehilangan kasih mula-mula. Akibatnya:

1. Jatuh ke lubang yang dalam, seperti domba yang jatuh ke lubang, sama dengan orang yang mati tangan kanannya.
2. Kaki dian diambil dari tempatnya, sama dengan hidup dalam kegelapan.

Ada 3 macam kegelapan yang akan menimpa gereja Tuhan, jika tidak memiliki kaki dian:

1. Kegelapan selama 3 hari.
   Keluaran 10:21-22
   10:21 Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Ulurkanlah tanganmu ke langit, supaya datang gelap meliputi tanah Mesir, sehingga orang dapat meraba gelap itu."
   10:22 Lalu Musa mengulurkan tangannya ke langit dan datanglah gelap gulita di seluruh tanah Mesir selama tiga hari.

   Penyebabnya:
   a. Karena menolak firman pengajaran yang benar.
      Keluaran 10:20
      10:20 Tetapi TUHAN mengeraskan hati Firaun, sehingga tidak mau membiarkan orang Israel pergi.

   b. Karena tidak mau tergembala.
      Kejadian 46:34b
      46:34 ... â" Sebab segala gembala kambing domba adalah suatu kekejian bagi orang Mesir.

      Matius 25:6
      25:6 Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!

      Menjelang kedatangan Tuhan kedua kali, kita juga hidup dalam dunia yang gelap. Apa pun halangannya, kita harus berjuang untuk bisa tekun dalam 3 macam ibadah dalam penggembalaan.

   Keluaran 10:23
   10:23 Tidak ada orang yang dapat melihat temannya, juga tidak ada orang yang dapat bangun dari tempatnya selama tiga hari; tetapi pada semua orang Israel ada terang di tempat kediamannya.

   Akibat masuk dalam kegelapan:
   a. Terjadi dapat melihat temannya = krisis kasih dalam nikah rumah tangga dan dalam gereja Tuhan.
      Amsal 20:20
      20:20 Siapa mengutuki ayah atau ibunya, pelitanya akan padam pada waktu gelap.

   b. Tidak dapat bangun dari tempatnya = mati rohani.

   Kegelapan selama 3 hari ini sama dengan tidak memiliki terang kasih Allah Bapa.

2. Kegelapan saat Yesus mati di kayu salib.
   Matius 27:45

27:45 Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga.

Kegelapan terjadi karena pekerjaan penebusan oleh Yesus sudah selesai. Penggenapannya dalam Wahyu, terjadi kegelapan setelah selesai penebusan oleh Anak Domba.

Wahyu 6:12
6:12 Maka aku melihat, ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keenam, sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah.

Jika karya penebusan Yesus masih berlaku sampai saat ini, kita harus menghargai sungguh-sungguh.

1 Petrus 2:1
2:1 Karena itu buanglah segala (1)*kejahatan, segala* (2)*tipu muslihat dan segala macam* (3)*kemunafikan,* (4)*kedengkian dan* (5)*fitnah.*

Prakteknya: bertobat dari 5 dosa yang menentang 5 luka Yesus. Juga bertobat dari dosa tidak beribadah.

Ibrani 10:25-26
10:25 Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.
10:26 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.

Kegelapan ini sama dengan tidak memiliki terang kasih Anak Allah.

Wahyu 6:15-17
6:15 Dan raja-raja di bumi dan pembesar-pembesar serta perwira-perwira, dan orang-orang kaya serta orang-orang berkuasa, dan semua budak serta orang merdeka bersembunyi ke dalam gua-gua dan celah-celah batu karang di gunung.
6:16 Dan mereka berkata kepada gunung-gunung dan kepada batu-batu karang itu: "Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas takhta dan terhadap murka Anak Domba itu."
6:17 Sebab sudah tiba hari besar murka mereka dan siapakah yang dapat bertahan?

Akibatnya adalah akan menerima penghukuman Tuhan.

3. Kegelapan selama 3,5 tahun saat jaman antikris.
   Ini sama dengan tidak ada terang kasih Allah Roh Kudus.

   Matius 24:9
   24:9 Pada waktu itu kamu akan diserahkan supaya disiksa, dan kamu akan dibunuh dan akan dibenci semua bangsa oleh karena nama-Ku,

   Ada 2 kemungkinan yang terjadi:
   a. Jika tetap hidup dalam kegelapan, akan dibinasakan bersama antikris.
   b. Jika mau disucikan lewat ketekunan dalam penggembalaan, maka gereja Tuhan akan mendapat terang kasih Allah Bapa (terang matahari), terang kasih Anak Allah (terang bulan), terang kasih Allah Roh Kudus (terang bintang).

   Wahyu 12:1
   12:1 Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

   Kisah Rasul 27:20
   27:20 Setelah beberapa hari lamanya baik matahari maupun bintang-bintang tidak kelihatan, dan angin badai yang dahsyat terus-menerus mengancam kami, akhirnya putuslah segala harapan kami untuk dapat menyelamatkan diri kami.

   Tiga macam terang untuk menghadapi badai di tengah lautan dunia.

   Wahyu 12:14
   12:14 Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

Gereja Tuhan akan dikaruniai 2 sayap burung nasar yang besar untuk menyingkir dari antikris.
Sampai kita terangkat saat Yesus datang kedua kali, masuk kerajaan 1000 tahun damai, sampai masuk Yerusalem Baru.

Tuhan memberkati.